

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1. Kriteria Evaluasi Kebijakan

4.1.1.1. Efektivitas

Dalam kriteria efektivitas ada perbedaan antara program Rastra dengan program BPNT. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden menyatakan efektivitas program Rastra masih kurang baik (69,99%). Sedangkan sebagian besar responden menyatakan efektivitas program BPNT sudah baik (71,59%) dan sangat baik (28,41%).

Perbedaan antara kedua program tersebut mengenai proses pelaksanaan program. Dalam program Rastra proses pelaksanaan program menurut responden belum efektif karena masih ribet dan alur pendistribusian masih dari tangan ke tangan sehingga masyarakat perlu menunggu anggota per kelompok tersebut berkumpul. Sedangkan untuk program BPNT pelaksanaan program sudah efektif karena dalam proses pendistribusiannya sangat mudah dan simpel, sehingga tidak perlu menunggu yang anggota yang lainnya.

4.1.1.2. Kriteria Efisiensi

Dalam kriteria efisiensi ada perbedaan antara program Rastra dengan program BPNT. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden menyatakan efisiensi program Rastra masih kurang baik (53,20%). Sedangkan sebagian besar responden menyatakan efisiensi program BPNT sudah baik (80,53%).

Dalam program Rastra yang menjadi penilaian kurang baik yaitu mengenai sumber daya manusia yang ikut menangani dalam pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan dalam program Rastra, sumber daya yang ikut dalam pelaksanaan program dalam menjalankan tugasnya kurang baik, dan bahkan tidak ada petugas yang mendampingi saat proses pelaksanaan program. Sedangkan untuk program BPNT yang menjadi penilaian baik yaitu mengenai tingkat sumber dana pemerintah dalam pelaksanaan program. Menurut responden, pemerintah sangat baik sehingga memberikan bantuan yang bagus, yaitu dengan bentuk beras dan telur yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat, walaupun itu tidak bisa cair dalam bentuk uang tetapi masyarakat serasa senang.

4.1.1.3. Kriteria Kecukupan

Pada kriteria Kecukupan dalam Program Rastra dan Program BPNT menunjukkan bahwa diantara kedua program tersebut terdapat perbedaan dilihat dari rekapitulasi data yaitu pada program

Rastra terletak pada posisi kurang baik dengan persentase 42,70% dan pada posisi baik dengan persentase 45,78%. Sedangkan untuk program BPNT terletak pada posisi baik dengan persentase 61,25% dan pada posisi sangat baik dengan persentase 26,95%.

Dalam program Rastra kriteria kecukupan dinilai sudah baik dapat yaitu tingkat perbaikan dalam memberikan pelayanan program kepada masyarakat, karena menurut sudut pandang responden pelayanan yang diberikan sudah cukup baik. Tingkat kecukupan dalam pemberian beras dinilai sudah baik juga yaitu sebanyak 15 kg per bulan, responden sudah merasa cukup dengan jumlah yang diberikan, hanya saja memang mereka masih harus membeli sendiri lagi untuk kecukupan yang lain.

Tanggapan dan penilaian masyarakat terhadap program BPNT yaitu sudah baik karena program berjalan dengan baik sesuai pedoman. Selain itu, beras yang diberikan berkualitas baik, petugas yang menanganai ramah dan membantu mengarahkan masyarakatnya. Selain itu, sama halnya dengan program Rastra, tingkat perbaikan dalam memberikan pelayanan program kepada masyarakat.

Namun, pada tingkat kecukupan dalam pemberian beras disini Rastra lebih unggul daripada BPNT. Pada program Rasta, beras yang diberikan sebanyak 15 kg sedangkan pada program BPNT hanya 10 kg dan $\frac{1}{4}$ kg telur.

4.1.1.4. Kriteria Pemerataan

Dalam kriteria pemerataan ada perbedaan antara program Rastra dengan program BPNT. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden menyatakan pemerataan program Rastra masih kurang baik (56,75%). Sedangkan sebagian besar responden menyatakan pemerataan program BPNT sudah baik (82,57%)

Perbedaan program Rastra yaitu mengenai kriteria dalam penentuan pemberian program. Menurut responden hal ini dikarenakan masih adanya kecurangan dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan, sehingga kriteria yang ada belum sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat. Sedangkan untuk program BPNT yaitu mengenai pemerintah dalam menentukan masyarakat yang berhak menerima bantuan. Hal ini dapat dikatakan baik karena menurut responden dalam program BPNT yang menerima bantuan adalah orang-orang yang memang sangat membutuhkan bantuan. Dalam program BPNT ini sudah ada penyaringan atau penggantian penerima bantuan program, dari program Rastra ke program BPNT tersebut.

4.1.1.5. Kriteria Responsivitas

Dalam kriteria responsivitas ada perbedaan antara program Rastra dengan program BPNT. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden menyatakan responsivitas program Rastra masih kurang baik (53,40%) dan tidak baik (26,40%).

Sedangkan sebagian besar responden menyatakan responsivitas program BPNT sudah baik (49,42%) dan sangat baik (10,68%).

Dalam program Rastra perbedaan tersebut mengenai mengenai tingkat pengaruh kebijakan program dalam kehidupan masyarakat. Dalam program Rastra ini responden menilai kurang baik karena program tersebut tidak berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan untuk program BPNT dinilai baik yaitu mengenai respon masyarakat setelah adanya program. Responden menilai bahwa program BPNT tersebut sangat membantu, karena dalam pelaksanaannya sudah baik antara lain yaitu berasnya bagus, datangnya tepat waktu, dan petugasnya membantu dalam proses pelaksanaan.

4.1.1.6. Kriteria Ketepatan

Dalam kriteria ketepatan ada perbedaan antara program Rastra dengan program BPNT. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden menyatakan ketepatan program Rastra masih kurang baik (57,18%). Sedangkan sebagian besar responden menyatakan ketepatan program BPNT sudah baik (64,39%) dan sangat baik (29,44%).

Perbedaan dalam program Rastra yaitu mengenai tingkat ketepatan kebijakan dalam program. Hal ini dinilai kurang baik karena program berjalan belum sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang ada. Sedangkan untuk program BPNT yaitu

mengenai tingkat ketepatan jumlah yang diberikan dalam program. Dalam program BPNT, jumlah yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di pedoman yaitu beras 10 kg dengan telur $\frac{1}{4}$ kg.

Pada kriteria kecukupan disimpulkan bahwa adanya perbedaan, dimana pada program lama (Rastra) lebih baik dari pada program baru (BPNT). Hal ini dapat ditunjukkan pada indikator tingkat kecukuan beras yang diberikan pada program Rastra yaitu 15 kg dan pada program BPNT yaitu hanya 10 kg dan atau $\frac{1}{4}$ telur. Dengan demikian, keunggulan atau kelebihan pada program Rastra yang ditemukan, dapat digunakan untuk sumber perbaikan atau penyempurnaan pada program BPNT.

4.1.2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai rata-rata pada kelompok sampel Penerima Program Rastra adalah sebesar 45,00, lebih rendah dibandingkan dengan kelompok sampel Penerima Program BPNT yaitu sebesar 134,00. Dengan demikian, respon pada kelompok sampel penerima program BPNT lebih baik dibandingkan dengan Penerima Program Rastra.

Hasil pengujian menunjukkan nilai U sebesar 0,000 dan nilai W sebesar 4005. Apabila dikonversikan ke nilai Z, maka besarnya adalah -11,533. Nilai Sig. atau *P Value* sebesar $0,000 < 0,1$. Karena nilai *p value* < batas kritis 0,1 maka terdapat perbedaan bermakna/signifikan antara kelompok sampel penerima program Rastra dengan penerima program BPNT. Dalam pengujian hipotesis H_0 ditolak dan

Ha diterima. Artinya Ada perbedaan kinerja dalam penanggulangan kemiskinan pada program bantuan Pangan di Desa Sojomerto Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis komparasi evaluatif atas program bantuan pangan maka dapat disampaikan beberapa saran baik untuk meningkatkan kinerja program, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Pada program Rastra, tingkat kecukupan beras yang diberikan lebih unggul dari pada tingkat kecukupan beras yang diberikan pada program BPNT. Artinya, pada tingkat kecukupan beras tersebut seharusnya digunakan untuk sumber penyempurnaan program selanjutnya, dalam hal ini yaitu program BPNT.
2. Pada program BPNT, seharusnya tidak meninggalkan hal baik dari program Rastra yaitu jumlah beras yang diberikan kepada KPM. Pada program Rastra, Keluarga Penerima Manfaat menerima beras 15 kg. Sedangkan program BPNT, beras yang diberikan sebanyak 10 kg dan $\frac{1}{4}$ kg telur. Pemerintah seharusnya tidak mengurangi jumlah beras yang diberikan tersebut. Dengan demikian, Keluarga Penerima Manfaat akan merasa beras yang diberikan itu akan cukup, apalagi dengan adanya penambahan telur sebanyak $\frac{1}{4}$ kg.